

BAB II DASAR TEORI

2.1. Perencanaan Laba Untuk Peningkatan Usaha

Perencanaan laba sangat penting bagi perusahaan sebelum memulai proses produksi karena akan mempengaruhi pertumbuhan bisnis dan pendapatan perusahaan. Menurut Harahap (Pangemanan, 2016), manfaat dari perencanaan laba adalah memberikan arah yang jelas, memaksimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan kinerja usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan laba meliputi besarnya laba atau rugi diperoleh dari jumlah produksi, volume penjualan, dan titik impas.

Sebelum merencanakan laba, pengelompokan biaya menjadi dasar utama untuk mengetahui apakah usaha itu menghasilkan laba atau rugi. Pengklasifikasian biaya adalah penyusunan jenis biaya berdasarkan fungsinya dan cara penggunaannya. Menurut Mulyadi (Datu, 2019), ada lima metode pengklasifikasian biaya yaitu:

- a. Berdasarkan objek pengeluarannya
Biaya bisa dibagi sesuai dengan jenis pengeluarannya. Contohnya biaya bahan baku, tenaga kerja karyawan, dan lainnya.
- b. Berdasarkan fungsi utama dalam perusahaan
 1. Biaya produksi, muncul saat proses produksi berlangsung seperti biaya bahan baku, biaya upah pekerja, serta biaya *overhead* pabrik.
 2. Biaya pemasaran, berkaitan dengan usaha mempromosikan produk ke masyarakat supaya mengetahui barang yang diproduksi. Contoh biaya pemasaran yaitu biaya iklan, biaya pengiriman, dan biaya promosi.
 3. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang digunakan untuk mengelola kegiatan produksi dan pemasaran produk. contoh biaya administrasi dan umum antara lain biaya langganan internet dan lain sebagainya.
- c. Berdasarkan hubungan biaya dengan hal yang dibiayai
 1. Biaya langsung (*direct cost*), yakni timbul karena adanya suatu aktivitas yang dibiayai seperti bahan baku dan upah pekerja langsung.
 2. Biaya tidak langsung (*indirect cost*), yakni tidak secara langsung dikaitkan dengan objek atau produk yang dihasilkan seperti biaya *overhead* pabrik.
- d. Klasifikasi biaya berdasarkan perilaku biaya
 1. Biaya tetap (*fixed cost*)
Biaya ini tidak berubah meskipun jumlah produksi berbeda. Hal ini terjadi karena biaya tetap tidak terkait langsung dengan kegiatan produksi barang atau penyediaan jasa. Contoh biaya tetap antara lain gaji karyawan, pembayaran sewa gedung, dan lainnya.
 2. Biaya variabel (*variable cost*)
Biaya yang berubah tergantung pada penggunaannya, seperti biaya bahan baku, biaya upah tenaga kerja langsung, dan lainnya.
 3. Biaya semi variabel (*semi variable cost*)
Biaya yang terdiri dari biaya tetap dan variabel. Contohnya adalah upah lembur yang diberikan kepada karyawan.

2.2. *Variable Costing* Dalam Perencanaan Laba

a. Laporan Laba Rugi Metode *Variable Costing*

Menurut Mulyadi (Aripin & Aziz, 2019) metode *variable costing* menekankan pada pengelompokan biaya, khususnya biaya tetap yang dikelompokkan sendiri. Biaya tetap ini harus dipisahkan dari laba kontribusi sebelum laba bersih diperoleh. Tujuan dari pengelompokan biaya tetap adalah agar manajemen dapat fokus pada perilaku biaya serta mengawasi biaya yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

b. Analisis Titik Impas (*Break Even Point*)

Menurut Djarwanto (Maruta, 2018), titik impas adalah keadaan tidak mendapat untung juga tidak mengalami rugi. Ini terjadi ketika hasil perhitungan laba atau rugi dalam periode tertentu menunjukkan angka yang seimbang. Tujuan utama dari analisis titik impas adalah untuk merancang produk secara spesifik, menentukan harga jual, menentukan banyaknya produksi yang harus dihasilkan, serta merencanakan tingkat laba yang diharapkan. Cara menghitung analisis titik impas dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu:

1. Laba Operasi

Laporan laba rugi yang dibuat dengan metode biaya variabel sangat membantu manajemen perusahaan dalam mengelola biaya perusahaan, yaitu dengan membagi biaya menjadi dua bagian, yaitu biaya tetap dan variabel:

$$\text{Laba Operasi} = \text{Pendapatan penjualan} - \text{Biaya variabel} - \text{Biaya tetap}$$

2. Margin Kontribusi

$$\text{Margin kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

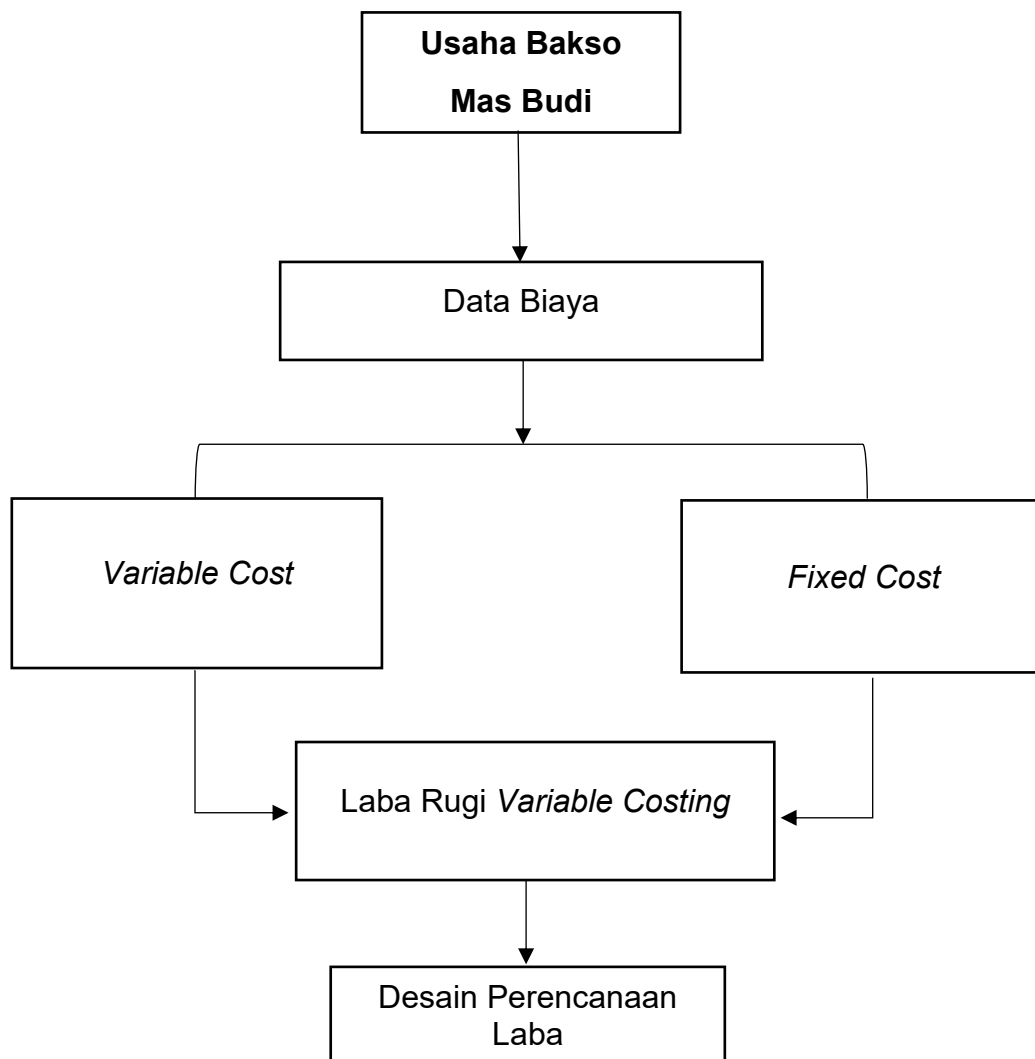
2.3. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Agus Atori (Atori, 2014). "Analisis metode *variable costing* untuk perencanaan laba (studi kasus pada PT. Sumber Rejo, Kandangan)". Penelitian ini merupakan penelitian berupa deskripsi statistik yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam merencanakan produksi dan laba untuk tahun berikutnya, karena perusahaan menggunakan metode perhitungan laba rugi berdasarkan *full costing*. Untuk mengatasi masalah tersebut, metode *variable costing* dapat digunakan agar proses perencanaan laba menjadi lebih mudah. Metode ini hanya menghitung biaya bersifat variabel saja. Pada tahun 2015, PT. Sumber Rejo menetapkan target laba sebesar Rp 1.400.000.000. Untuk mencapai target tersebut, perusahaan perlu melakukan penjualan sebesar Rp 11.183.564.933 atau setara dengan 7.498 ton produk.

2. Al- Azhar (Moch. Al-Azhar, 2019). “Penerapan metode *variabel costing* sebagai alat bantu manajemen dalam perencanaan laba pada PT. Daiva Artha Semesta”. menggunakan metode *variable costing* biaya pokok produksinya lebih rendah karena hanya menghitung biaya yang berubah tergantung volume produksi. Hasil perhitungan dengan metode *variable costing* lebih rendah sebesar Rp 25.184.117.
3. Ratna Ayu Yuliani (Syahnita, 2021). “Analisis BEP sebagai alat perencanaan laba pada UMKM Nara Grosir Desa Grogol, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan alat BEP, UMKM Nara Grosir bisa menentukan titik impas penjualan, sehingga tidak mengalami kerugian atau keuntungan yang berlebihan. Selain itu, BEP juga membantu mengetahui batas kerugian melalui *margin of safety* agar memperoleh laba sesuai dengan rencana. Titik impas pada UMKM Nara Grosir adalah pendapatan penjualan sebesar Rp 54.042.553 dengan jumlah produk yang harus terjual sebanyak 1.633 unit.

2.4. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Data Diolah Penulis